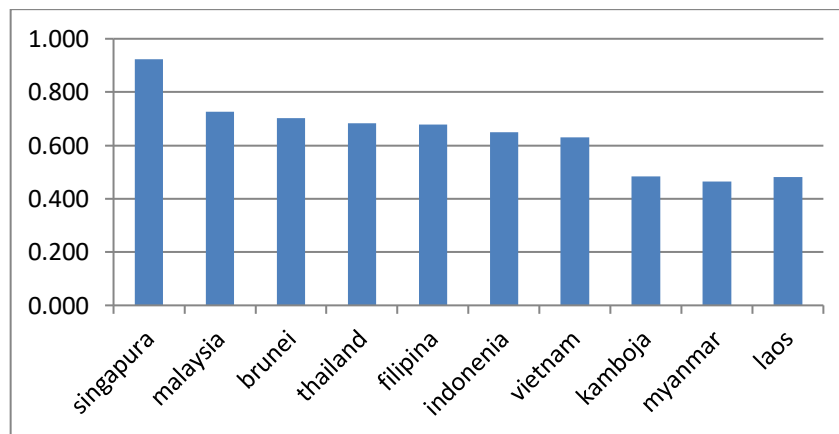


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan merupakan hal utama dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal dalam menghadapi kehidupan di masa mendatang karena dengan pendidikan kehidupan seseorang diharapkan akan lebih baik (Listyanto & Munadi, 2013). Pendidikan juga sangat berperan penting dalam pembangunan suatu negara, maka sudah seharusnya pemerintah sangat memperhatikan sektor pendidikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang tujuannya sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah adalah indeks pendidikan (Mahendra et al., 2016). Oleh karena itu suatu negara harus memperhatikan serta meningkatkan kualitas pendidikan.



**Gambar 1.1**

### **Indeks pendidikan ASEAN 2019**

*Sumber : Human Development Report Berdasarkan data indeks*

Berdasarkan data indeks pendidikan ASEAN tahun 2019 yang dikeluarkan oleh *Human Development Report* menunjukkan bahwa negara Indonesia menduduki urutan ke-enam dengan skor 0,650. Hal ini menunjukkan bahwa negara

Indonesia masih memiliki tingkat mutu pendidikan yang rendah sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya mutu pendidikan Indonesia disebabkan karena berbagai faktor seperti efisiensi, efektifitas dan standarisasi pendidikan. Kemudian sarana fisik, rendahnya kualitas pendidik, kesejahteraan pendidik, dll. Hal ini merupakan permasalahan khusus yang ada di dunia pendidikan.

Hasil belajar mencerminkan kualitas proses pembelajaran, hal ini artinya adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk penilaian hasil belajar dapat diukur dari pencapaian peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran melalui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh data hasil PAS (Penilaian Akhir Semester) mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung yang lebih banyak belum memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolahnya. Berikut ini terdapat data hasil rata-rata pencapaian PAS mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Bandung.

**Tabel 1.1**

**Daftar Nilai PAS Mata Pelajaran Ekonomi  
Kelas XI IPS SMAN Kabupaten Bandung tahun ajaran 2021/2022**

No	Nama Satuan Sekolah	KKM	Rata-rata PAS	Persentase Siswa tidak memenuhi KKM
1	SMAN 1 Baleendah	75	55.93	92.5%
2	SMAN 1 Banjaran	73	50.90	91.6%
3	SMAN 1 Bojongsoang	73	35.56	100%
4	SMAN 1 Cicalengka	72	91.00	2.5%
5	SMAN 1 Cikancung	70	73.53	38.7%
6	SMAN 1 Cileunyi	75	61.34	88.90%
7	SMAN 1 Ciparay	75	35.34	100%
8	SMAN 1 Ciwidey	73	55.89	72.33%
9	SMAN 1 Dayeuhkolot	70	60.00	65.73%
10	SMAN 1 Katapang	75	77.40	22.50%
11	SMAN 1 Kertasari	70	49.99	94.18%
12	SMAN 1 Majalaya	75	54.33	95.53%
13	SMAN 1 Margahayu	73	69.63	52.38%
14	SMAN 1 Nagreg	73	44.87	94.65%

15	SMAN 1 Pangalengan	75	79.63	23.46%
16	SMAN 1 Rancaekek	74	55.79	92.61%
17	SMAN 1 Soreang	76	61.57	90.84%
18	SMAN 1 Margaasih	70	40.41	98.72%
<b>Rata-rata total</b>		<b>73</b>	<b>58</b>	<b>73.17%</b>

*Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi (Data diolah)*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai ekonomi dibawah KKM yang telah ditentukan sekolahnya masing-masing. Nilai yang melampaui KKM lebih sedikit dibandingkan dengan nilai kurang dari KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini masih terdapat masalah terkait hasil belajar siswa yang harus diteliti, khususnya terhadap siswa SMA Negeri di Kabupaten Bandung.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang didapat oleh peserta didik SMA Negeri Se-Kabupaten Bandung terbilang rendah. Hal ini menunjukkan para peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran ekonomi yang di sampaikan oleh pendidik. Hasil belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Purwanto (2004) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan dan instrumental.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu bagaimana kompetensi guru dalam proses pembelajaran, seorang guru tidak hanya menguasai konsep dan materi saja namun pada abad 21 ini teknologi dalam pendidikan dapat menjadi salah satu faktor penunjang dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa mampu melampaui pemahaman konseptualnya (Swan & Hofer, 2011). Dengan hadirnya alat digital yang lebih kompleks, pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran telah meningkat pula (Mishra & Koehler, 2006). Hal ini menjadi tantangan untuk para pengajar dengan mengembangkan kompetensi guru berupa kerangka *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) yang merupakan salah satu solusi untuk menjamin terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dalam pembelajaran abad 21 (Koehler et al., 2011; Niess, 2011). TPACK juga menyediakan kerangka kerja untuk melihat perencanaan dan implementasi

instruksional untuk lebih memahami keberhasilan dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran (Swan & Hofer, 2011). Peran TPACK penting bagi pendidik diantaranya untuk menyusun perangkat pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa, penugasan strategi pembelajaran, dan guru dapat menggunakan teknologi yang tepat berdasarkan analisis karakter materi sesuai aspek TPACK yang mensyaratkan adanya multi interaksi antara materi, pedagogis dan teknologi (Chai et al., 2010; Koehler et al., 2013).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli tentang TPACK diantaranya penelitian teoritis (Koehler et al., 2011; Mishra & Koehler, 2006). Penelitian studi kasus (Harris & Koehler, 2009; Niess, 2011) dan penelitian survey (Kusuma, 2021; Sojanah et al., 2021; Wilujeng et al., 2020). Penelitian tentang TPACK sebelumnya telah dilakukan dan hasilnya menyatakan bahwa TPACK berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Fajero, dkk. 2021; Kurnianti, dkk, 2021; Nusa, Putri Dian; Sumarno; Aziz, 2021; Sitompul, dkk. 2018). Penelitian lainnya menyatakan TPACK tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Sari, dkk, 2021). akan tetapi, pada penelitian tersebut menyatakan pembelajaran menggunakan TPACK akan mempengaruhi hasil belajar jika terdapat variabel lain yang ikut diteliti.

Variabel internal yang bisa memediasi TPACK terhadap hasil belajar salah satunya yaitu motivasi belajar dimana penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga harus dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memberikan pengetahuan lebih kepada peserta didik (Wuryaningtyas & Setyaningsih, 2020).

Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar siswa hal ini dikarenakan motivasi belajar yang baik akan melahirkan proses dan hasil belajar yang baik pula. Semakin tinggi intensitas motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula kualitas dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian yang telah dilakukan, jika terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, Makin tinggi motivasi belajar maka makin baik pula hasil belajar (Agustiningtyas &

Surjanti, 2021; Hidayatullah, 2021; Palittin, dkk. 2019; Warti, 2018) Berdasarkan pemaparan diatas, maka judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Kemampuan TPACK Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Bandung?
2. Apakah tingkat kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah tingkat Motivasi Belajar memediasi pengaruh tingkat kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui Apakah tingkat Motivasi Belajar memediasi pengaruh tingkat kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu Pendidikan terutama yang berkaitan dengan masalah kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi dan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang masih berkaitan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan TPACK guru dan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pendidik tentang pengaruh kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru yang baik dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi yang ingin meneliti lebih dalam terkait pengaruh kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh motivasi belajar siswa.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang mengacu pada sistematika dalam pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan kajian pustaka atau landasan teoritis yang memaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoretis serta hipotesis.

#### BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang objek dan subjek penelitian, metode penelitian dan desain penelitian yang didalamnya meliputi definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menyajikan hal utama yaitu temuan dari penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan serta analisis data dan pemaparan pembahasan temuan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

#### BAB V : Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi atau penerapan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.